



## ALOKASI DANA INSIDENTAL DITAMBAH

# Sisakan 21 Lokasi, Titik Genangan Dipetakan Ulang

YOGYA (KR) - Hujan yang sempat mengguyur Kota Yogya selama beberapa kali belum bisa dijadikan indikator memetakan titik genangan. Namun demikian, masih terdapat 21 titik genangan yang harus ditangani dan kini tengah dipetakan ulang.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Aki Lukman Nur Hakim, menjelaskan pihaknya sudah meminta perangkat wilayah untuk melaporkan potensi genangan di sekitarnya. "Hasil laporan itu sudah kami olah, namun ternyata banyak yang tidak sesuai. Kami akan petakan lagi," tandas-

nya, Senin (24/9).

Aki mengaku, pihaknya mengacu pada peraturan Kementerian Pekerjaan Umum untuk mengkategorikan genangan yakni ketinggian air 30 sentimeter yang terjadi selama dua jam. Sementara rata-rata genangan di Kota Yogya sudah bisa surut dalam kurun waktu satu jam. Peta titik genangan tersebut selanjutnya akan dijadikan acuan

program pekerjaan saluran air hujan.

Aki menambahkan, kebutuhan biaya untuk menuntaskan genangan di satu titik bisa bernilai miliaran rupiah. Terutama jika di wilayah tersebut belum tersambung saluran drainase. "Meski sudah ada drainase, tapi jika kapasitasnya sudah tidak mencukupi maka opsinya harus dibangun baru atau revitalisasi," tandasnya.

Sepanjang tahun ini, Dinas PUPKP Kota Yogya juga hanya mampu mengurangi dua lokasi genangan, masing-masing di Jalan Bimo Sakti dan di Jalan Secodiningratan. Potensi titik genangan di Jalan Bimo Sakti diatasi dengan membangun drainase di Jalan Bimo Kunti berukuran 60 x 60 sentimeter, sedangkan titik genangan di Jalan Secodiningratan dengan membangun drainase di Jalan Senopati rencana pekerjaan pembangunan drainase untuk mengurangi titik genangan juga akan dilakukan di

Jalan Jagalan serta di Jalan Mendung Warih Giwangan. Termasuk menyusun rencana pembuatan jalan akses masuk untuk alat berat ke Sungai Gajah Wong guna pengerukan sungai.

"Perencanaannya kami lakukan di tahun ini dan realisasinya untuk tahun depan. Melalui perubahan anggaran, kami juga akan menyusun perencanaan tahap akhir revitalisasi drainase Jalan Babaran. Masih ada 250 meter yang perlu dirombak, dan akan kami tuntaskan tahun depan," jelas Aki. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005